**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

 Sugiyono (2013: 2), mengatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Memperjelas Sugiyono (2013: 74), metode penetilian yang digunakan oleh penulis dalam pene-tilian ini adalah metode penetilian *one-group pretest-posttest design. One group pretest-posttest design* ini termasuk ke dalam jenis metode penetilian *pre-ex-perimental designs* (*nondesigns*).

 *Pre-experimental designs* (*nondesigns*) desain yang belum merupakan eks-perimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut ber-pengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, metode penetilian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

 Penetilian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity* dalam pem-belajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisis yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat dari akibat dari suatu perlakuan. Senada dengan pendapat Sugiyono (2013: 74), hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

1. **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Dalam Subana dan Sudrajat (2011:99) dijelaskan, bahwa rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang diberikan prates dan pascates. Desain penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

**Tabel 3.1**

**Desain penelitian *one-group pretest-posttest design***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK** | **PRATES** | **PERLAKUAN** | **PASCATES** |
| Eksperimen  | T1 | X | T1 |

Sumber: Subana dan Sudrajat (2011:99)

1. **Subjek dan Objek Penelitian**

**3.3.1 Subjek Penelitian**

**3.3.1.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Komponen pembelajaran teks eksposisi dengan metode *Directed Reading-Thinking Activity* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X.

**3.3.1.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013:183).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sample*. Tujuannya agar penulis dapat Mengidentifikasi sampel yang diperlukan penulis, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode DRTA pada siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2015/2016.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metodeDRTA.
3. Sampel metode DRTA yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi pada siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2015/2016.

**3.3.2 Objek Penelitian**

Pada dasarnya objek penelitian merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam beberapa persoalan yang perlu untuk kita pahami suapaya dapat Mengidentifikasi serta menyusun objek penelitian di dalam metode penelitian dengan baik yaitu berhubungan dengan apa itu objek penelitian. Objek penelitian adalah yang mewakili populasi yang diteliti. Rencana objek dari penelitian ini ada-lah SMKN 4 Bandung yang beralamat di Jalan Kliningan Nomor 6 Buah Batu Bandung.

Berikut akan dijelaskan pertimbangan peneliti dalam memilih SMKN 4 Bandung sebagai objek penelitian.

1. SMKN 4 Bandung sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pem-belajaran pada penelitian ini merupakan salah satu kompetensi dasar dari kurikulum tersebut.
2. SMKN 4 Bandung merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti.
3. Lokasi SMKN 4 Bandung yang tidak terlalu jauh dan masih berada di dalam kota Bandung menjadi pertimbangan tersendiri bagi peneliti. Mengingat hal ini akan memudahkan peneliti untuk memaksimalkan penelitian tanpa terbebani oleh jarak tempuh menuju lokasi penelitian.
4. **Operasionalisasi Variabel**

Sugiyono (2013: 60), mengatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di-pelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulannya yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Konsep Variabel/Dimensi | Dimensi |
| Variabel X | Variabel X merupakan variabel bebas, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Directed Reading Thinking Activity* dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) | Keefektifan metode *Directed Reading Thinking Activity* dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) |
| Variabel Y | Variabel Y merupakan variabel terikat, variabel terikat yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah mengi-dentifikasi teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) | Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan belajar siswa |

1. **Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

* + - 1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan mengidentifikasi teks eksposisi. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku tentang teks eksposisi, buku tentang membaca, buku tentang metode penelitian dan buku tentang metode pembelajaran*.*

* + - 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap siswa SMA untuk dapat mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

* + - 1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi. Bentuk tes yang digunakan adalah tes produk.

1. Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengidentifikasi teks eksposisi.

**3.5.2 Instrumen Penelitian**

Dalam Subana dan Sudrajat (2011:99) mengatakan, bahwa instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Secara garis besar, Arikunto (2013:203) menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument observasi, uji coba dan tes.

* + - 1. **Observasi**

Observasi dilakukan terhadap siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Format pada lembaran observasi memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagi berikut.

**Tabel 3.3**

**Format Penilaian Sikap**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sikap****Nama** | **Religius**  | **Jujur**  | **Tanggung Jawab** | **Disiplin**  | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. |  |  |  |  |  |  |  |

**Tabel 3.4**

**Rubrik Penilaian Sikap**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik** | **Skor** |
| Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan. | 1 |
| Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten. | 2 |
| Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten. | 3 |
| Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten. | 4 |

$$N=\frac{Total Nilai}{Banyaknya Siswa yang Dinilai}$$

Penulis melakukan pengamatan terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap yangdiamatiadalah jujur, tanggung jawab, kerjasama dan santun.

* + - 1. **Tes**

Arikunto (2013:193) menyatakan, bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. **Jenis Tes**

Dalam penilaian terdapat tiga macam bentuk atau jenis tes, yaitu tes uraian, tes objektif, dan tes uraian objektif. Nurgiyantoro (2010:122) menyatakan, bahwa jenis tes objektif merupakan tes jawaban singkat (*short answer test).* Kemudian, jenis tes objektif ini terbagi lagi menjadi empat jenis, yaitu tes benar salah, tes pilihan ganda, tes isian, dan tes penjodohan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan jenis tes esai sebanyak 2 soal.

1. **Kisi-kisi**

Nurgiyantoro (2010:79) menyatakan, bahwa kisi-kisi adalah perencanaan yang dijadikan pedoman untuk pembuatan dan perakitan butir-butir soal agar soal tersebut lebih terkontrol dengan baik dan sesuai dengan indikator. Adapun kisi-kisi penilaian pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah sebagai berikut.

**Table 3.5**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Nomor Soal** | **Jumlah Soal** |
| 1. | Menentukan pernyataan pendapat (tesis) dalam teks eksposisi yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”. | 1 | 1 |
| 2. | Mengidentifikasi ketepatan dalam menentukan pernyataan pendapat (tesis) dalam teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna”. | 2 | 1 |

**Kisi-kisi**

1. **Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian berguna untuk memudahkan guru dalam memberikan nilai. Selain itu, kriteria penilaian menyajikan syarat-syarat pencapaian nilai siswa yang disajikan secara jelas. Adapun kriteria penilaian dalam pembelajaran mengdentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) sebagai berikut.

Kriteria Penilaian:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang dinilai** | **Skor Ideal** | **Kriteria** |
| 1 | Ketepatan dalam menentukan pernyataan pendapat (tesis) dalam teks eksposisi yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”. | **5** | **Sangat baik,** apabila siswa mampu menentukan tesis secara lengkap mulai dari kalimat pertama sampai kalimat terakhir di paragraf pertama pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”**Baik**, apabila siswa mampu menentukan tesis mulai dari kalimat pertama sampai kalimat keempat diparagraf pertama pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”**Cukup,** apabila siswa mampu menentukan tesis mulai dari kalimat pertama sampai kalimat ketiga di paragraf pertama pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”**Kurang,** apabila siswa mampu menentukan tesis mulai dari kalimat pertama sampai kalimat kedua di paragraf pertama pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”**Sangat kurang,** apabila siswa mampu menentukan tesis hanya dikalimat pertama pada paragraf pertama pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter”**Salah,** apabila siswa sama sekali tidak mampu menentukan kalimat tesis pada teks yang berjudul “Remaja dan Pendidikan Karakter” |
| 2 | Ketepatan mengidentifikasi pernyataan pendapat (tesis) dalam teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna”. | **5** | **Sangat baik,** apabila siswa mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan TeknologiTepat Guna” dengan ururtan 4-2-5-1-3**Baik,** apabila siswa mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan TeknologiTepat Guna” dengan ururtan 4-2-3-1-5**Cukup,** apabila siswa mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan TeknologiTepat Guna” dengan ururtan 4-1-2-3-5**Kurang,** apabila siswa mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan TeknologiTepat Guna” dengan ururtan 4-3-5-2-1**Sangat kurang,** apabila siswa mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan TeknologiTepat Guna” dengan ururtan 4-5-1-2-3**Salah,** apabila siswa tidak mampu mengurutkan teks eksposisi yang berjudul “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna” |

1. **Rancangan Analisis Data**

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai prates dan postes. Perhitungan nilai prates dan postes dilakukan dalam beberapa tahap. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul adalah mengolah atau menganalisis data. Penganalisisan data hasil prates dan postes, kelas eksperimen diberi skor dan dinilai. Pemberian skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah dilakukan.

Adapun tahap penghitungan nilai hasil prates dan postes pada pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) dengan menggunakan metode *Directed ReadingThinking Activity* (DRTA) sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Rancangan Analisis Data**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **X (Prates)** | **Y (Postes)** | **Gain (d)** | **d2** |
| 1. |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |

1. Menghitung mean (rata-rata) nilai prates dan postes
2. Menghitung *mean* prates

$$Mx=\frac{∑Fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = nilai rata-rata prates

∑Fx = jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = jumlah siswa

1. Menghitung *mean* postes

$$My=\frac{∑Fy}{N}$$

Keterangan:

My = nilai rata-rata postes

∑Fy = jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = jumlah siswa

1. Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil prates dan postes

*Mean* dari selisih *mean* hasil prates dan protes (Md) pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) dengan menggunakan metode *Directed ReadingThinking Activity* (DRTA)pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandung tahun pelajaran 2014/2015, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md=\frac{∑d}{N}$$

Md = *mean* dari deviasi hasil prates dan postes

∑d = jumlah selisih dari *mean* prates dan postes

N = jumlah siswa

1. Menghitung jumlah kuadrat deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) dengan menggunakan metode *Directed ReadingThinking Activity* (DRTA)pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandung tahun pelajaran 2014/2015 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$∑xd^{2}=∑d^{2}-\frac{(∑d)²}{N}$$

1. Menghitung koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran mengidentifikasi unsur struktur teks eksposisi yang berfokus pada pernyataan pendapat (tesis) dengan menggunakan metode *Directed ReadingThinking Activity* (DRTA)pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandung tahun pelajaran 2014/2015, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t=\frac{Md}{\sqrt{\frac{∑xd²}{N (N-1)}}}$$

Keterangan:

t = koefisien

Md = *mean* dari perbedaan prates dan postes

N = banyaknya subjek pada sampel

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

∑xd² = jumlah kuadrat deviasi

d.b = ditentukan dengan N-1

1. Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikasi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menentapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

ttabel = $t \left(1-\frac{1}{2}a\right)(d.b)$

d.b = N -1

taraf signifikasi (a) 5%= 0,05

taraf kepercayaan 95% = 0,95

1. Menguji Signifikasi dengan Koefisien

Penulis menggunakan uji hipotesis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi ketepatan penggunaan verba dalam teks prosedur kompleks. Uji hipotesis ini melibatkan penghitungan data hasil prates dan postes. Kesimpulannya yaitu, jika thitung > ttabel berarti hipotesis diterima, sedangkan jika thitung < ttabel berarti hipotesis ditolak.